

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan perhitungan statistik yang hasilnya dapat dilihat berupa angka-angka. Sedangkan data dianalisis secara statistik deskriptif.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu dan tempat penelitian. Penelitian lapangan ini mengambil lokasi di MI NU 43 Wonorejo kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2012/2013.

#### **C. Sumber Penelitian**

Data adalah serangkaian informasi verbal dan nonverbal yang disampaikan informan kepada peneliti untuk menjelaskan perilaku ataupun peristiwa yang sedang menjadi fokus penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini data yang digunakan peneliti adalah instrumen tes Al-Qur'an Hadis kelas V buatan tim MGMP kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal dan hasil tes Al-Qur'an Hadis kelas V di MI NU 43 Wonorejo yang berjumlah 42 lembar jawaban.

---

<sup>1</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 84.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yaitu melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada objek atau situasi tertentu, tetapi perlu menentukan fokus atau inti yang perlu diteliti. Fokus penelitian perlu dilakukan karena mengingat adanya keterbatasan, baik tenaga, dana dan waktu, serta supaya hasil penelitian ini lebih terfokus.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini yang berjudul Analisis instrumen tes *multiple choise* buatan tim MGMP mata pelajaran Al-qur'an hadis kelas v semester gasal kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal Tahun ajaran 2012/2013. Maka penelitian ini lebih difokuskan pada beberapa hal, yaitu: bagaimana kualitas instrumen tes *multiple choise* buatan tim MGMP mata pelajaran Al-qur'an hadis kelas v semester gasal di MI NU 43 Wonorejo kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal Tahun ajaran 2012/2013 ditinjau dari tingkat validitas, reliabilitas, tingkat Kesukaran (TK), daya beda (DB) dan fektivitas fungsi pengecoh (distraktor).

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam proses memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan satu metode yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-

---

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 309.

hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>3</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dengan melihat bahan-bahan dokumentasi yang ada di MI NU 43 Wonorejo. Khususnya yang berkaitan dengan instrumen tes dan hasil tes berbentuk *multiple choise* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang kelas V semester gasal yang dibuat oleh MGMP Al-Qur'an Hadis tahun ajaran 2012/2013. Hasil tersebut datanya peneliti peroleh secara langsung dari dokumentasi yang mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

## **F. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang telah ada, diperlukan adanya analisis statistik dengan langkah-langkah berikut:

### **1. Analisis Instrumen Tes**

#### **a. Validitas**

Validitas instrumen tes dikatakan valid apabila instrumen tersebut sesuai dengan kurikulum, konstruksi soal (aspek penilaian) dan tata bahasa sedangkan validitas item dapat dinyatakan valid, apabila skor item yang bersangkutan terbukti mempunyai korelasi positif yang signifikan dengan skor totalnya.

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$r_{pbi}$  = koefisien korelasi poin biserial atau koefisien valisitas item

$M_p$  = skor rata-rata hitung testee, yang untuk butir item yang bersangkutan dijawab dengan betul

$M_t$  = skor rata-rata dari skor total

$SD_t$  = deviasi standar dari skor total

$p$  = proporsi testee yang menjawab betul

$q$  = proporsi testee yang menjawab salah<sup>4</sup>

b. Reliabilitas

*Reliability* berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan *reliabel* yang artinya dapat dipercaya. Tes hasil belajar dapat dikatakan *reliabel* apabila memberikan hasil pengukuran yang hasil belajar yang relative tetap secara konsisten.<sup>5</sup> Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s_t^2 - \sum pq}{s_t^2} \right)$$

dengan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$n$  = banyaknya item

$s_t^2$  = varians total

$p$  = proporsi skor yang diperoleh

$q$  = proporsi maksimum dikurangi skor yang diperoleh

$\sum pq$  = jumlah hasil kali antara  $p$  dan  $q$ .<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 184-185.

<sup>5</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hlm.153-154.

<sup>6</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hlm. 169-170.

c. Taraf Kesukaran

$$P = \frac{B}{JS}$$

dengan:

P = Indeks kesukaran.

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan benar.

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes.

Kriteria:

0.00 – 0.30 ⇒ Sukar

0.30 – 0.70 ⇒ Sedang

0.70 – 1.00 ⇒ Mudah.<sup>7</sup>

d. Daya Pembeda

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

dengan:

D = Angka indeks diskriminasi item.

B<sub>A</sub> = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B<sub>B</sub> = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

J<sub>A</sub> = Jumlah *testee* yang termasuk dalam kelompok atas

J<sub>B</sub> = Jumlah *testee* yang termasuk dalam kelompok bawah

P<sub>A</sub> = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.

P<sub>B</sub> = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Kriteria:

D: 0.00 – 0.20 = jelek

---

<sup>7</sup>Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 372.

- D: 0.20 – 0.40 = cukup
- D: 0.40 – 0.70 = baik
- D: 0.70 – 1.00 = baik sekali
- D: negatif (-) = tidak baik.<sup>8</sup>

e. Fungsi Distraktor

Pada soal pilihan ganda ada alternative jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata.

Pengecoh dianggap baik bila jumlah peserta didik yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati jumlah ideal. Indeks pengecoh dihitung dengan rumus:

$$\text{Fungsi Distraktor} = \frac{\text{Banyak testee yang memilih option}}{\text{jumlah peserta tes (testee)}} \times 100\%$$

Selanjutnya, cara untuk memberikan interpretasi (penafsiran) terhadap efektifitas fungsi distractor adalah sebagai berikut:

- a. Distraktor dapat berfungsi dengan baik, apabila dipilih oleh sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes.
- b. Distraktor tidak dapat berfungsi baik, apabila dipilih oleh kurang dari 5% dari seluruh peserta tes.<sup>9</sup>

Teknik analisis data yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Analisis ini

---

<sup>8</sup>Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 387-389.

<sup>9</sup>Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 412-413.

menyajikan data kuantitatif mengenai “analisis instrumen tes mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas V semester gasal di MI NU 43 Wonorejo tahun ajaran 2012/2013”. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data. Setelah terkumpul dari proses pengumpulan data, maka untuk tes objektif digunakan untuk mencari validitas, reliabilitas yang ditinjau dari tingkat kesukaran, daya beda dan distraktor.